

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian eksplanatori. Masri Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (1995 : 5) menjelaskan penelitian eksplanatori adalah adanya data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penjelasan (*explanatory research*).

Penelitian eksplanatori ini pun juga untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian terhadap hipotesis sehingga dalam penelitian ini metode eksplanatori digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara atribut produk terhadap keputusan pembelian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

B Variabel dan Pengukuran

1. Konsep

Supranto (1997:37) memandang konsep sebagai suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi obyek penyelidikan.

Ada dua konsep penelitian, yaitu:

a. Konsep Atribut Produk

Atribut produk adalah unsur-unsur produk kartu SIM GSM Simpati yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Atribut produk kartu SIM GSM Simpati meliputi merek, mutu, harga, dan label.

b. Konsep Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah keputusan konsumen dalam melakukan pilihan pembelian produk kartu SIM GSM Simpati sebelumnya telah melalui beberapa proses yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

2. Variabel

Singarimbun (1995 : 41) menjelaskan bahwa konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, mereka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai.

Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2003:32).

Variabel penelitian yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah merek, mutu, harga dan label. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pembelian kartu SIM GSM Simpati.

3. Definisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Supomo (2002:69) mengatakan bahwa operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang melakukan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Definisi operasional variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut :

a. Variabel merek (X1) dioperasionalkan sebagai simbol untuk mengenali produk

kartu SIM Simpati Prabayar. Variabel merek ditentukan oleh alasan pemilihan produk dengan bukti :

- 1). Kartu Simpati merupakan merek terkenal.
- 2). Kesetiaan menggunakan kartu Simpati.
- 3). Peningkatan gengsi karena Simpati merek terkenal.
- 4). Kredibilitas provider kartu Simpati.

b. Variabel mutu (X2) dioperasionalkan sebagai simbol untuk mengenali kelebihan kartu SIM Simpati. Variabel mutu ditentukan oleh keandalan produk dengan bukti :

- 1). Kekuatan signal yang dimiliki oleh kartu Simpati.
- 2). Kualitas suara atau kejernihan suara yang dimiliki oleh kartu Simpati.
- 3). Fitur layanan yang lengkap yang terdapat pada kartu Simpati.
- 4). Sedikitnya gangguan atau *troublel* yang terjadi pada kartu Simpati.
- 5). Kepercayaan terhadap mutu yang telah jelas didapati pada kartu Simpati.

c. Variabel harga (X3) dioperasionalkan sebagai simbol untuk standar nilai yang terdapat pada Kartu Simpati.

Variabel harga ditentukan oleh harga produk dan tarif pulsa.

Variabel harga yang ditentukan oleh harga produk dibuktikan oleh:

- 1). Melakukan perbandingan harga paket perdana kartu Simpati.
- 2). Membeli paket perdana Kartu Simpati yang memberikan bonus pulsa yang lebih banyak.
- 3). Membeli pulsa isi ulang kartu Simpati sesuai dengan kebutuhan.

Variabel harga yang ditentukan oleh tarif pulsa dibuktikan oleh:

1. Pertimbangan tarif pulsa bicara /telepon sebelum membeli.
2. Pertimbangan tarif SMS, GPRS, MMS, Video Call sebelum membeli.

d. Variabel label (X4) dioperasionalkan sebagai simbol untuk mengenali produk lewat label Kartu SIM Simpati.

Variabel label ditentukan oleh alasan pemilihan produk berdasarkan label dengan bukti :

- 1) Peningkatan motivasi membeli karena label kartu Simpati.

2) Kebutuhan informasi yang lengkap yang dimiliki oleh kartu Simpati.

3) Kepercayaan atas informasi dari label kartu Simpati.

e. Variabel keputusan pembelian (Y) dioperasionalkan sebagai simbol untuk suatu langkah akhir dalam suatu pembelian produk Kartu SIM Simpati Prabayar. Variabel keputusan pembelian ditentukan oleh perilaku pasca pembelian dengan bukti :

1) Pengantian Kartu SIM Simpati Prabayar.

2) Melakukan pembelian ulang terhadap Kartu Simpati

3) Rekomendasi kepada orang lain untuk membeli Kartu Simpati sebagai

Kartu SIM GSM Prabayar untuk digunakan.

Operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk lebih lanjut diuraikan dalam item-item sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan dan tampak pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Atribut Produk	Merek (X1)	Alasan Pemilihan produk	1. Membeli kartu Simpati merupakan merek terkenal 2. Kesetiaan menggunakan kartu Simpati 3. Peningkatan gengsi karena Simpati merek terkenal 4. Kredibilitas provider kartu Simpati.
	Mutu (X2)	Keandalan produk	1 Kekuatan signal kartu Simpati 2. Kualitas suara / kejernihan kartu Simpati 3. Fitur Layanan lengkap Kartu Simpati. 4. Waktu terjadinya sedikit gangguan kartu Simpati. 5. Kepercayaan terhadap mutu kartu Simpati
	Harga (X3)	Harga produk	1. Melakukan perbandingan harga paket perdana kartu Simpati. 2. Membeli paket perdana kartu Simpati yang

			<p>memberikan bonus pulsa yang lebih banyak</p> <p>3. Membeli isi ulang pulsa kartu Simpati sesuai dengan kebutuhan.</p>
		Tarif Pulsa	<p>1. Pertimbangan tarif pulsa bicara kartu simpati , sebelum membeli.</p> <p>2. Pertimbangan tarif SMS, MMS, GPRS kartu Simpati sebelum membeli.</p>
	Label (X4)	Pemilihan produk berdasarkan label	<p>1. Peningkatan motivasi membeli karena label kartu Simpati</p> <p>2. Kebutuhan informasi yang lengkap tentang produk kartu Simpati</p> <p>3. Kepercayaan atas informasi dari label kartu Simpati.</p>
Keputusan Pembelian	Pembelian kartu SIM GSM Simpati Prabayar (Y)	Perilaku Pasca Pembelian	<p>1. Pergantian Kartu SIM Simpati</p> <p>2. Melakukan pembelian ulang pada kartu Simpati</p> <p>3. Rekomendasi kepada orang lain untuk menggunakan kartu Simpati.</p>

4. Pengukuran

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ukuran ordinal. "Ukuran ini memungkinkan pengurutan responden dari tingkatan yang paling rendah ke tingkatan yang paling tinggi menurut atribut tertentu. (Malhotra,2005:1 298). Selanjutnya penentuan skor dilakukan dengan menggunakan skala terhadap pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Teknik skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang mengandung variabel nilai bertingkat dari 1-5. Responden diminta untuk memberikan tanggapan pada setiap pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban tersebut. Pemberian nilai antara 1 sampai dengan 5 dengan perincian sebagai berikut :

Nilai	Alasan Jawaban
-------	----------------

5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Skor penilaian di atas diberikan untuk pernyataan mendukung yang positif dan nilai terbalik jika pernyataan mendukung yang negatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Jamali dan Winahjoe (1992:73) adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah kelompok dalam suatu penelitian khusus.

Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah warga Jalan Kedawung RW 06 Malang, pengguna Kartu SIM GSM Simpati. Dari hasil penelitian pendahuluan didapat 292 warga yang menggunakan kartu SIM GSM. Dan dari jumlah keseluruhan akan dijadikan populasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian pendahuluan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Berdasarkan Penelitian Pendahuluan

Warga Kedawung RW. 06	Jumlah Warga Kedawung RW. 06	Kartu SIM GSM Simpati Prabayar	
		Pengguna	Bukan Pengguna
RT. 01	88	70	18
RT. 02	73	57	16
RT. 03	57	55	12
RT. 04	64	50	14
Jumlah	292	232	60

Sumber: Data Primer Diolah (Mei 2009)

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Jamli dan Winahjoe (1992:75) adalah sejumlah cuplikan yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara detail. Sedangkan menurut Malhotra (2005:364) sampel adalah Subkelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan oleh Yamane dalam Rakhmat (1998:99) sebagai berikut :

$$n =$$

dimana :

N : ukuran sampel

n : banyaknya sampel

d : presisi yang digunakan 10%

Jadi jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini sebanyak:

=

= 69,8795

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate stratified random sampling (Jamli dan Winahjoe,1992:101) adalah suatu bentuk sampel acak berstrata dimana sampelnya terdiri dari unit-unit yang diambil dari populasi tiap strata yang diimbangkan dengan jumlah keseluruhan unit di dalam strata.

Setiap sub populasi tersebut ditarik sampel secara acak dengan menggunakan cara sebagai berikut (Parasuraman,1991:511):

Atau dengan kata lain:

Tabel 3.3 berikut ini akan menunjukkan besarnya distribusi ukuran sampel yang harus diambil :

Tabel 3.3
Distribusi Sampel

Warga Kedawung RW. 06	Populasi	Sampel	Persentase
RT 01	70	21	30.0
RT 02	57	17	24.3
RT 03	55	17	24.3
RT 04	50	15	21.4
Jumlah	232	70	100

Sumber: Data Primer Diolah (Mei 2009)

D. Pengumpulan Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Kedawung RW 06 Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa terdapat banyak macam lapisan masyarakat yang berpikiran terbuka terhadap segala informasi serta memiliki rasa ingintau yang tinggi terhadap segala macam hal termasuk kartu SIM GSM Simpati Prabayar. Selain itu pertimbangan kepraktisan, efisiensi, juga mengingat peneliti merupakan salah satu warga Kedawung RW 06 Malang.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau responden data ini dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner kepada Warga Kedawung RW 06 yang meliputi RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 Malang.
- b. Data Sekunder adalah data dan keterangan yang dikumpulkan dari pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini adalah Ketua RT 01- RT 04 dan Ketua RW 06 Kedawung Malang.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Kuesioner
Yaitu teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan ini untuk menjawab variabel-variabel yang akan diteliti.

4. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperoleh diperlukan dalam penelitian ini, maka dipergunakan alat atau fasilitas yang tertulis pada lembar berikut ini :

- a. Kuesioner
Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur, yang berguna untuk memperoleh data yang akurat berupa tanggapan tentang keputusan pembelian.

E. Validitas dan Realibilitas

Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Validitas

Malhotra (2005) menyebutkan bahwa validitas adalah perbedaan skor skala yang diamati mencerminkan perbedaan sejati antara obyek atas karakteristik yang sedang diuji, ketimbang kesalahan sistematis atau acak. Untuk

menguji validitas instrumen digunakan adalah rumus *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} =$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- X : Item
- Y : Total Variabel
- N : Banyaknya sampel

Masrun dalam Sugiyono (2003:124) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Realibilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan instrumennya. Suatu instrumen harus reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2002:154).

Untuk menguji tingkat realibilitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} =$$

Keterangan :

- r_{11} : realibilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ^2 : varians total (Arikunto,2002:171)

Malhotra (2005 : 293) mengatakan "*The coefficient alpha or Cronbach's alpha, is calculated by averaging the coefficients that result from all possible combinations of split halves. This coefficient varies from 0 to 1, and a value of 0,6 or less generally indicates unsatisfactory internal consistency reliability.*" Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan memuaskan atau valid apabila memiliki koefisien alpha

3. Rekapitulasi Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur (Ancok 1995 dalam Singarimbun dan Efendi 1995). Sedangkan menurut Sugiyono (1994), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid tidaknya

suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus (Arikunto, 1993):

$$r_{xy} =$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

X = skor item

Y = skor total item

r_{xy} = skor korelasi

Bila nilai korelasi di atas 0,3 maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas terlihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r (korelasi)	Keterangan
X ₁	X1.1	0,766	Valid
	X1.2	0,695	Valid
	X1.3	0,706	Valid
	X1.4	0,701	Valid
X ₂	X2.1	0,499	Valid
	X2.2	0,596	Valid
	X2.3	0,722	Valid
	X2.4	0,740	Valid
	X2.5	0,834	Valid
X ₃	X3.1	0,481	Valid
	X3.2	0,745	Valid
	X3.3	0,575	Valid
	X3.4	0,477	Valid
	X3.5	0,483	Valid
	X3.6	0,435	Valid
	X3.7	0,606	Valid
X ₄	X4.1	0,833	Valid
	X4.2	0,718	Valid
	X4.3	0,866	Valid
Y	Y.1	0,802	Valid
	Y.2	0,786	Valid
	Y.3	0,662	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (Mei 2009)

Terlihat semua nilai korelasi di atas 0,3 sehingga tidak ada butir yang gugur atau dengan kata lain, semua valid.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} =$$

Di mana :

r_{11} = realibilitas instrumen (koefisien alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$ = jumlah varians butir

$\sum t^2$ = varians total

(Arikunto, 1993)

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto 1993).

Hasil pengujian realibilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel 3.5

Tabel 3.5

Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha	Keterangan
X ₁	0,686	Reliabel
X ₂	0,720	Reliabel
X ₃	0,607	Reliabel
X ₄	0,734	Reliabel
Y	0,610	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (Mei 2009)

Terlihat semua variabel telah reliabel, karena memiliki koefisien alpha di atas 0,6.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk mendeskripsikan karakteristik daerah penelitian responden dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan diedit dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka dan persentase.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2003 : 210) mengatakan bahwa analisis regresi berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus yang di gunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Dimana :

a : Intersep

b_1, b_2, \dots, b_k : Koefisien regresi parsial untuk X_1, X_2, \dots, X_k

X_1, X_2, \dots, X_k : Variabel bebas

Y : Variabel terikat (Mohaltra, 2002:551)

3. Analisis Regresi Parsial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap sebuah variabel terikat. Sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang diduga ada pertautannya dengan variabel terikat tersebut bersifat konstan atau tetap. Analisis ini juga berguna untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh diantara yang lain. Rumus yang digunakan adalah (Malholtra,2002: 547) :

Dimana :

SS_R : *Regression sum of square*

K : *Degree of freedom*

SS_e : *Error sum of freedom*

$n - k - 1$: *Degree of freedom*